

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI POSYANDU KEMPONG DESA BANJAR BOYO KALIBAWANG KULON PROGO

Silviana Herlinda,<sup>1</sup> Melisa Putri Rahmadhena<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Berdasarkan penimbangan balita di posyandu, ditemukan sebanyak 26.518 balita gizi buruk secara nasional. Kondisi paling tinggi prevalensi balita KEP adalah Kabupaten Kulon Progo 1,096. Status gizi kurang terjadi bila tubuh mengalami kekurangan salah satu atau lebih zat gizi esensial. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Puskesmas Kalibawang, merupakan Puskesmas dengan balita status gizi buruk paling tinggi yaitu terdapat 16 balita dan terbesar terdapat di Posyandu Kempong Desa Banjar Boyo yaitu 7 balita gizi buruk. Hasil studi pendahuluan dengan wawancara diperoleh informasi bahwa di Posyandu Kempong masih sangat dibutuhkan penyuluhan mengenai gizi balita.

**Tujuan :** Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* yang menggunakan data primer. Jumlah sampel yang digunakan 38 responden dari 46 populasi dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Alat pengambilan sampel menggunakan kuesioner tertutup dan analisa menggunakan *univariat*.

**Hasil Penelitian:** Tingkat pengetahuan responden tentang gizi balita di Posyandu Kempong dengan pengetahuan gizi balita kategori cukup (42,1%), asupan gizi balita kategori baik (42,1%), dampak yang diakibatkan kategori cukup (44,7%), pengukuran gizi balita kategori kurang (47,4%), faktor-faktor yang mempengaruhi kategori cukup (44,7%).

**Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan ibu tentang gizi balita di Posyandu Kempong kecamatan Kalibawang kategori cukup (39,5%).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Ibu, Gizi Balita

---

1 Mahasisiwa Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

2 Dosen Prodi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DI  
POSYANDU KEMPONG DESA BANJAR BOYO  
KALIBAWANG KULON PROGO**

Silviana Herlinda,<sup>1</sup> Melisa Putri Rahmadhena<sup>2</sup>

**ABSTRACTS**

**Background:** Based on toddler weighing at posyandu, found 26,518 toddler malnutrition nationally. The highest prevalence of KEP toddlers is Kulon Progo regency 1.096. Nutritional status less occurs when the body has lack of one or more essential nutrients. Data of Health Office of Kulon Progo Regency, Yogyakarta in 2016 shows that Puskesmas Kalibawang, Puskesmas with toddlers of the highest malnutrition status that is there are 16 toddler and the biggest is in Posyandu Kempong Banjar Boyo village that is 7 toddler malnutrition. The results of preliminary study with interviews obtained information that in Posyandu Kempong still very needed counseling about nutrition of toddlers.

**Objective:** To know the level of knowledge of the mother about nutrition of toddler.

**Research Methods:** This type of research was descriptive quantitative with cross sectional approach using primary data. The number of samples used 38 respondents from 46 population with Purposive Sampling sampling technique. The sampling tool used a closed questionnaire and univariate analysis.

**Research Result:** Knowledge level of respondents about nutrition of toddler in Posyandu Kempong with sufficient nutrition knowledge of toddler category (42,1%), intake of good nutrition of toddler category (42,1%), impact caused by enough category (44,7%), measurement of underweight nutrition category less (47,4%), factors affecting sufficient categories (44.7%).

**Conclusion:** Maternal knowledge level about toddler nutrition in Posyandu Kempong Kalibawang district is enough category (39,5%).

**Keywords:** Knowledge, Mother, Nutrition of Toddlers

---

1 Midwifery Student (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta

2 Study Department of Midwifery (D-3) Stikes General A. Yani Yogyakarta